

Laporan Tahunan Rektor 2017

Milad Ke-57

Universitas Ahmad Dahlan

30 Desember 2017

Laporan Tahunan

Rektor 2017

Milad Universitas Ahmad Dahlan (UAD) ke-57 ini kami pandang sebagai momentum mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyelenggaraan perguruan tinggi Muhammadiyah ini secara konsisten dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Bila kita telusuri sejarah perkembangan UAD dari tahun ke tahun, sejak pengembangan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah, Yogyakarta menjadi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) pada tahun 1994, para *founding fathers*

telah meletakkan pondasi untuk membangun perguruan tinggi ini menjadi perguruan tinggi yang berkualitas. Sejalan dengan impian pendiri Muhammadiyah —K.H. Ahmad Dahlan, yang kemudian menjadi nama yang melekat pada universitas ini, yakni mewujudkan masyarakat dan bangsa yang memiliki kemajuan, kecerdasan, dan semangat beramal dengan dasar iman dan Islam, maka UAD telah menetapkan visinya menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional berdasarkan nilai Islam. Hal ini mengandung makna UAD harus menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mampu beradaptasi dalam perubahan global, dan secara berkelanjutan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dan ke-Muhammadiyah-an dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat luas.

Untuk mewujudkan visi tersebut, UAD terus mengembangkan diri menjadi perguruan tinggi yang dipercaya oleh masyarakat luas baik dalam negeri maupun luar negeri, dengan ditunjukkannya animo mahasiswa masuk

UAD yang terus meningkat, dan *alhamdulillah* tahun ini juga UAD telah mendapatkan peringkat akreditasi institusi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nilai 370. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari dukungan penuh sivitas akademika yang telah bekerja ikhlas, keras, cerdas, tuntas, *mumtaz*, sinergitas, mawas dan menjaga *trust* (spirit UAD yang dikenal dengan istilah 8-as). Untuk itu kami sangat berterima kasih kepada seluruh warga UAD yang telah ikut serta dalam membangun dan mengembangkan UAD.

Penjaminan Mutu

Untuk menjamin adanya pengembangan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) maka sejak tahun 2008 UAD telah membentuk Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang bertugas merancang sistem penjaminan mutu yang diberlakukan pada semua unsur dan unit di UAD. Sistem ini menjadi pedoman dalam menjalankan tata kelola perguruan tinggi sehingga layanan yang terbaik bisa terjamin.

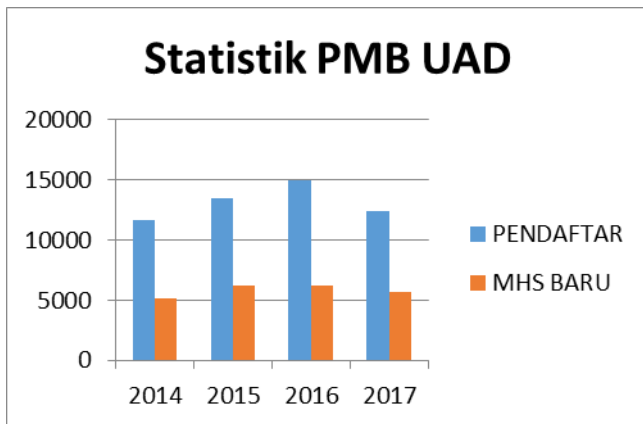
Penjaminan mutu bagi Perguruan Tinggi merupakan suatu keniscayaan, oleh karena itu budaya mutu di kalangan sivitas akademika perlu ditumbuhkembangkan, melalui langkah-langkah seperti penyusunan dan penetapan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk sistem manajemen perguruan tinggi yang menjadi pedoman dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit.

Pengembangan budaya mutu memerlukan kerja keras, oleh sebab itu implementasi budaya mutu ini diawali dengan cara *top-down policy*, yakni seluruh rancangan kegiatan untuk membangun budaya mutu dilakukan oleh pimpinan yang dimulai dari perumusan visi hingga rencana strategis (Renstra). Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan melalui penerapan sistem penjaminan mutu setiap unit diwajibkan merancang aktivitas tahunan berdasar Renstra tersebut yang diusulkan kepada pimpinan melalui mekanisme nego aktivitas dan *nego costing*.

Untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem dan aktivitas maka dilakukan monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal dan eksternal secara berkala. Audit mutu internal dilakukan oleh auditor UAD bersertifikat yang berjumlah 36 orang, sedangkan audit mutu eksternal oleh lembaga-lembaga audit eksternal seperti: BAN-PT, Komite Akreditasi Nasional (KAN), Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan (LPPK) PP Muhammadiyah dan Kantor Akuntan Publik. Hasil audit tersebut dibahas dalam forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang menghasilkan rekomendasi perbaikan-perbaikan kinerja setiap unit. Hingga saat ini RTM sudah mencapai 16 periode.

Upaya yang telah dilakukan UAD dalam menjalankan sistem penjaminan mutu tersebut mendapatkan pengakuan dari lembaga eksternal yang ditunjukkan dengan diperolehnya: (1) peningkatan status akreditasi program studi dan akreditasi institusi A dari BAN-PT; (2) hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam pengelolaan keuangan dari Kantor Akuntan Publik; (3) Laboratorium Kalibrasi UAD telah

mendapat Sertifikasi dari KAN (Komite Akreditasi Nasional). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UAD telah mampu melakukan pengelolaan perguruan tinggi secara baik (*good university governance*). Hal ini menjadikan UAD semakin memperoleh kepercayaan masyarakat nasional dan internasional.



Grafik pertumbuhan calon mahasiswa dan yang dinyatakan diterima dari tahun ke tahun.

Kemahasiswaan dan Tradisi Juara

Kepercayaan masyarakat tersebut di atas ditunjukkan dengan meningkatnya animo calon mahasiswa yang masuk

ke UAD dari tahun ke tahun. Meningkatnya minat calon mahasiswa kuliah di UAD tidak lepas dari upaya promosi yang sudah dilakukan selama ini melalui berbagai media, seperti ceramah tentang perguruan tinggi di sekolah-sekolah, aktif dalam pameran pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri, dan pemberian beasiswa. Hal yang lebih penting dari itu semua adalah upaya pemberian pelayanan akademik yang baik bagi mahasiswa yang dilakukan oleh para dosen dalam proses pembelajaran dan pelayanan administrasi yang nyaman oleh para tenaga kependidikan.

Untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, dilakukan upaya-upaya antara lain pembinaan mahasiswa pra kuliah. Pembinaan mahasiswa dimulai sejak calon mahasiswa dinyatakan lulus masuk UAD. Untuk mendukung kesuksesan studi, setiap mahasiswa baru UAD mendapatkan bekal pelatihan teknologi informasi (IT) dan Bahasa Inggris yang keduanya sangat bermanfaat dalam mengakses berbagai sumber belajar terkini. Selama mengikuti studi, setiap

mahasiswa dibimbing oleh dosen wali minimal 3 kali bimbingan dalam setiap semester untuk memantau perkembangan studinya. Selain itu, penjaminan kualitas pendidikan dilakukan juga melalui penyediaan kurikulum yang sesuai kebutuhan masyarakat, pengembangan metode pengajaran *active learning*, penyediaan sarana prasarana yang memadai, layanan berbasis IT, dan dosen yang berkualitas. Upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut menghasilkan lulusan-lulusan yang meningkat kualitas akademiknya dari tahun ke tahun.

Kesuksesan lulusan UAD tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik semata, melainkan juga kemampuan/keterampilan non-akademik. Untuk membekali keterampilan tersebut maka pembinaan kemahasiswaan dilaksanakan dalam 5 kategori yaitu: penalaran, minat dan bakat, keorganisasian, kesejahteraan dan kekaderan. Sampai saat ini UAD dapat mempertahankan tradisi juara, antara lain selalu masuk

dalam 3 besar Mawapres tingkat Kopertis wilayah V dari 2002 sampai 2017 dan finalis/juara pada ajang Mawapres tingkat nasional.

Nama (Prodi)	Tahun	Kopertis V Nasional	
Yudha Rizky Nuari (Farmasi)	2014	Juara I	-
Radhiatul Fitri (Psikologi)	2015	Juara II	Peringkat VII
M. Iqwan Sanjani (PBI)	2016	Juara III	Finalis 15 Besar
Lidya Tarmizani Putri (PBI)	2017	Juara II	-

Tradisi juara juga ditunjukkan dalam bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan *National University Debating Contest* (NUDC). Tahun 2017 UAD meraih prestasi sebagai finalis pada kedua bidang tersebut. Prestasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tahun	Jumlah Tim yang Lolos	Prestasi
2014	1	Finalis Lomba Debat Bahasa Inggris tingkat Nasional
2015	1	Finalis PKMM
	1	Finalis NUDC
2016	1	Finalis PKMP
	1	Finalis NUDC
2017	1	Finalis NUDC
	1	Finalis PKM-KC di Makassar

Pembinaan mahasiswa dalam bidang minat dan bakat diimplementasikan dalam bentuk penyediaan unit kegiatan mahasiswa (UKM) dan komunitas-komunitas kegiatan dan organisasi otonom (Ortom) Muhammadiyah. Pada tahun 2017 ini jumlah UKM sebanyak 16 unit, yaitu: Bola Basket, Koperasi Mahasiswa, KSR PMI, Lensa Fotografi, Pecinta Alam Madapala, Resimen Mahasiswa, Seni Musik, Pers Mahasiswa, Pramuka, Paduan Suara Mahasiswa, Sepak Bola, Karate, Seni Tari, Bola Voli, Badminton, dan Tae Kwon Do.

Salah satu kegiatan besar yang telah berhasil dilaksanakan salah satu UKM yakni Operasi Katarak bagi Lansia oleh UKM Madapala. Kegiatan bakti sosial ini bekerja sama dengan Yayasan DHARMAIS dan PERDAMI Yogyakarta yang diselenggarakan pada 23 April 2017 di RS UAD dan berhasil mengoperasi sekitar 70 orang lansia.

Jumlah organisasi kemahasiswaan dalam bentuk komunitas sebanyak 12 unit, yaitu: *Debating Community* (DECO), TV UAD, Radio Mahasiswa Ramada, Kelompok Mahasiswa Peduli

HIV/ AIDS Pelita, Kelompok Studi Linux, *Informatic Database Club*, *Computer Science Club*, Gendhing Bahana, Teater PeBei, Teater 42, Teater JAB, dan Teater 28. Sedangkan organisasi otonom Muhammadiyah sebanyak 3 unit, yaitu: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Tapak Suci, dan Hizbul Wathan (HW).

Salah satu kegiatan komunitas UAD pada 2017 ini yakni Pentas Teater JAB (Jaringan Anak Bahasa) tahunan di dua kota Surabaya dan Purwokerto.

Pada tahun ini UAD juga mengirimkan beberapa mahasiswa dalam *event* internasional.

NO	NAMA	EVENT	TINGKAT
1	Ika Suciwati	YOUCAN (Youth Center do Act for Nation)	Internasional
2	Ika Suciwati	<i>The 4th UAD International Conference (ELT for Sustainable Development)</i>	Internasional
3	Ika Suciwati	<i>ASEAN International</i>	Internasional

		<i>Summit</i>	
4	Ika Suciwati	<i>ASEAN Workshop Community Outreach Programme 2017</i>	Internasional
5	Suci Amalia Ramadayanti	<i>Seminar Immunology Ana Pathogenesis from Basic to Translational Research</i>	Internasional
6	Ira Aprilia Wulandari	<i>Summer Camp Universitas Hungkuang Taiwan</i>	Internasional
7	Ira Aprilia Wulandari	<i>Summer School di ITB</i>	Internasional

Dalam *event* internasional tersebut salah satu mahasiswa yakni Ika Suciwati memperoleh 3 penghargaan yaitu *Best Paper* pada *ASEAN Youth Cultural Exposure 2017* di Thailand; *Best Idea* serta *Best Team* pada *ASEAN International Summit 2017* di Malaysia.

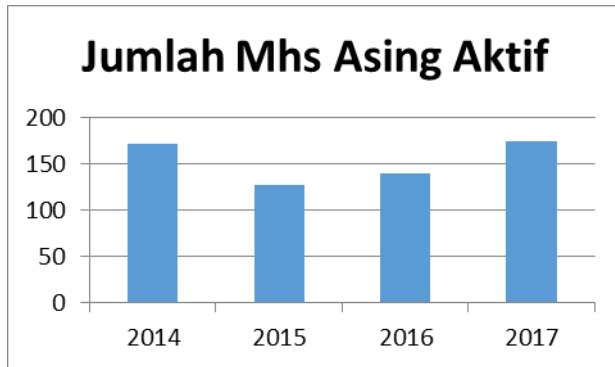
Prestasi lain yang tak kalah membanggakan yakni mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (PSPA), Liliyani Fatonah, meraih nilai tertinggi nasional dalam UKAI (Uji Kompetensi Apoteker Indonesia) dengan angka 84. Nilai ini jauh diatas standar nilai UKAI yaitu 46,21.

Mahasiswa juga dibekali keterampilan *soft skill* dan kewirausahaan dalam bentuk pelatihan-pelatihan, pameran bisnis, dan pendampingan kewirausahaan.

Mahasiswa Asing

Kepercayaan dunia internasional kepada UAD semakin meningkat, dalam hal ini dapat dilihat dari tingkat ketertarikan mahasiswa asing untuk belajar di UAD. Peningkatan kepercayaan dunia internasional dapat didasarkan pada data mahasiswa asing yang menempuh studi di UAD. Mahasiswa asing di UAD berasal dari negara Tiongkok, Thailand, Malaysia, India, Uzbekistan, Hungaria, Jepang, Timor Leste, Filipina, Irak, Mesir, Vietnam, Ukraina, Korea Selatan, Yaman, Laos, dan Tunisia yang jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun.

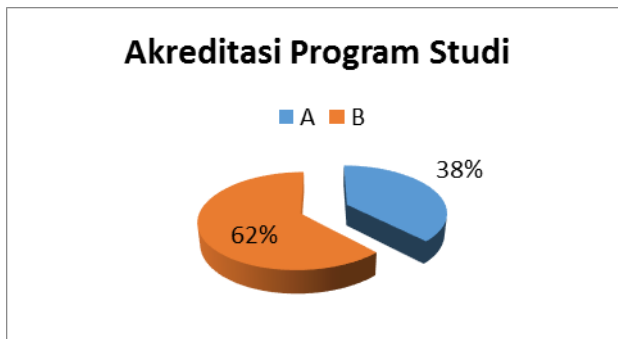
Pada tahun 2017 jumlah mahasiswa baru yang berasal dari manca negara sebesar 175 orang.



Grafik perkembangan jumlah mahasiswa asing.

Program Studi

Pengembangan kelembagaan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan lembaga. Saat ini UAD mengelola 46 program studi yang terdiri atas 32 Strata I, 11 Strata II, 1 Diploma IV, dan 2 Program Profesi.



Sementara itu satu program studi lagi yakni Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter saat ini sedang menunggu izin penyelenggaraan setelah divisitasi tanggal 20 Desember 2017 yang lalu.

Berdasarkan peringkat akreditasinya, sejak tahun 2014 program studi-program studi di lingkungan UAD terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan oleh 9 prodi yang meningkat akreditasinya, yakni 1 prodi yang belum terakreditasi menjadi terakreditasi B, 1 prodi meningkat dari akreditasi C ke B, dan 7 prodi meningkat dari akreditasi B ke A. Pada tahun 2018, setiap program studi di UAD yang diakreditasi ditargetkan memperoleh peringkat akreditasi A.

Sumber Daya Insani

Peningkatan reputasi dan kepercayaan yang diberikan kepada UAD didukung oleh pengembangan kualitas sumber daya insani (SDI) yang berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah dosen dari tahun ke tahun selalu bertambah.

Tahun 2014 jumlah dosen 251 orang dan sekarang mencapai 554 orang. Saat ini jumlah doktor di UAD sebesar 89 orang, dan yang sedang menempuh studi program doktor sebanyak 114 orang dan jumlah guru besarnya 17 orang.

Tahun ini telah diprogramkan mengirim 100 dosen untuk studi lanjut S3 baik dalam maupun luar negeri, sehingga diharapkan pada tahun 2021 jumlah doktor UAD mencapai lebih 50% dari jumlah dosen.

Tahun	2014	2015	2016	2017	Kenaikan Pertahun
Jumlah Dosen UAD	439	478	554	608	9%

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tolok ukur kemajuan suatu perguruan tinggi ditentukan oleh kegiatan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UAD terus dilakukan. Rencana induk pengembangan penelitian diarahkan pada penelitian yang berpotensi paten, dan juga

nilai-nilai dasar keislaman. Kegiatan penelitian diarahkan dengan melibatkan mahasiswa.

Pelaksanaan dalam bidang penelitian dan pengabdian memperlihatkan perkembangan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari sumber dana penelitian yang dialokasikan. Total perolehan dana penelitian tahun akademik 2014-2015 sebesar Rp4.127.100.000, tahun akademik 2015-2016 sebesar Rp4.848.600.000 (naik Rp 722.000.000 atau 17,48% dari tahun sebelumnya), dan tahun akademik 2016-2017 sebesar Rp8.475.980.000 (naik Rp 3.627.000.000 atau 74,81% dari tahun sebelumnya).

Peningkatan jumlah dana penelitian tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah judul penelitian yang diajukan oleh para peneliti. Karya ilmiah penelitian meningkat dari 260 judul pada tahun 2014 menjadi 456 judul pada tahun 2017.

Luaran penelitian juga menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Pada tahun 2017 jumlah artikel dosen UAD pada jurnal internasional sebanyak 92 judul, jurnal nasional

29 judul, prosiding international 14 judul, paten sebanyak 19 judul, dan hak cipta 26 judul.

Beberapa artikel dosen UAD telah dipublikasikan di beberapa jurnal internasional bereputasi khususnya yang terindeks Scopus. Jumlah artikel pada jurnal internasional bereputasi meningkat signifikan. Jika pada tahun 2016 berjumlah 69 judul, di tahun 2017 jumlah artikel pada jurnal internasional bereputasi mencapai 92 judul.

Selanjutnya dalam penerbitan jurnal ilmiah, UAD juga memperoleh prestasi yang membanggakan. Tahun 2017 ini, jurnal-jurnal yang terakreditasi nasional terdapat 6, yakni Telkomnika, Humanitas, EduLearn, Pharmacia, Bulletin of Electrical Engineering and Informatics (BEEI), dan Internasional Journal of Advances in Intelligent Informatics (IJAIN). Jumlah tersebut merupakan yang terbanyak di antara Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), bahkan di seluruh PTS di Indonesia.

Telkomnika menjadi jurnal terbaik nasional dan terindeks Scopus dari 25 jurnal di Indonesia dan menerima penghargaan serta insentif sebagai jurnal internasional bereputasi tiga tahun berturut-turut (2014, 2015 dan 2016) dari Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Dirjen Risbang, Kemenristekdikti. Dari prestasi inilah maka UAD dipercaya oleh Dirjen Risbang Kemenristekdikti untuk menjadi *host* acara workshop *Indonesian Journal Editors* yang mengajukan pengindeksan ke Scopus.

Pada tahun 2017, UAD dipercaya sebagai *host Crossref LIVE Indonesia* yang perdana diselenggarakan di Indonesia. *Event* internasional bergengsi ini diikuti para Editor dari semua PTN/PTS besar di tanah air dan dihadiri oleh Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Dirjen Penguatan Risbang, Kemenristekdikti. Pada event tersebut, dosen UAD, Tole Sutikno, Ph.D., MIET. menjadi salah satu pembicara.

Selain itu UAD juga mendapatkan kepercayaan dari Kemenristekdikti untuk mengembangkan SINTA (*Science and*

Technology Index) yakni sebuah portal yang menjadi pusat indeks sitasi dan kepakaran di Indonesia, yang dilaksanakan oleh Tole Sutikno, Ph.D., MIET., Ali Tarmuji, S.T., M.Cs, dan Herman Yuliansah, S.T., M.Eng. Prestasi yang lebih membanggakan, dua (2) orang dosen UAD bertengger pada *Top 50 Authors* versi SINTA Kemenristekdikti.

Pusat Riset CIRNOV telah menunjukkan reputasinya dalam kekuatan riset berkaliber internasional dengan dimintanya Prof. Hariyadi, Ph.D. sebagai *Visiting Professor* di Mid Sweden University, Swedia pada September-Oktober 2017 untuk menangani *research problem on optical characterization in industrial application*. Selain itu di bidang teknologi HANKAM yang memiliki efek diteren, teknologi tinggi, rumit, dan penuh proteksi, pada tanggal 19 November 2017 telah berhasil diuji tembakkan roket kendali (rudal) kaliber 70 dengan nama 'Cirnov' untuk kategori sasaran udara (rudal anti pesawat tempur) dan sasaran darat (rudal anti tank) yang pertama kali di Indonesia hasil kemitraan antara CIRNOV UAD, PT. Pindad, dan Pustekbang LAPAN.

Dengan keberhasilan ini diharapkan Laboratorium Cirnov dapat menjadi Laboratorium Nasional Bidang Alutsista untuk Hankam.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, UAD setiap tahun menerjunkan rata-rata 3.000 mahasiswa ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditetapkan. KKN diarahkan pada empat sasaran, yakni (1) mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, (2) perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, (3) pimpinan persyarikatan Muhammadiyah, dan (4) masyarakat maupun Pemerintah Daerah yang menjadi tempat mahasiswa berdharma bakti dan belajar secara nonformal maupun informal. Berdasar pada keempat sasaran tersebut, kegiatan KKN bersifat *tripartite*, artinya melibatkan tiga lembaga, yakni perguruan tinggi (termasuk di dalamnya persyarikatan Muhammadiyah), masyarakat, dan pemerintah.

Pada tahun 2012, UAD menggagas KKN bersama antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah se-Indonesia yang diberi nama KKN Muhammadiyah untuk Negeri, dan diimplementasikan pada tahun 2014 di Kota Metro Lampung

yang diikuti 5 PTM. Pada tahun 2015 di Kabupaten Bojonegoro diikuti 13 PTM dan tahun 2016 di Gorontalo sebanyak 18 PTM. Pada tahun 2017 KKN dilaksanakan di Palembang diikuti oleh 28 PTM dengan program unggulan pemberdayaan potensi daerah, yakni pembuatan kerajinan.

Jenis KKN yang lain yang digagas oleh UAD adalah KKN Anak Bangsa, yakni KKN yang diikuti oleh kader-kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang diterjunkan di daerah terdepan, terluar dan tertinggal (3T). Angkatan I diselenggarakan tahun 2016 di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Angkatan II diselenggarakan Januari 2017 diikuti 34 mahasiswa. Angkatan III akan diselenggarakan pada Januari 2018 di Desa Sabung Kalimantan Barat, diikuti oleh 27 mahasiswa dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kalimantan Barat sebagai mitra.

Untuk mendukung program internasionalisasi UAD, sejak tahun 2013 UAD menginisiasi program KKN Internasional. Program ini diinisiasi karena UAD mendapatkan hibah Pendidikan Guru Sekolah Berbasis Internasional. Sampai

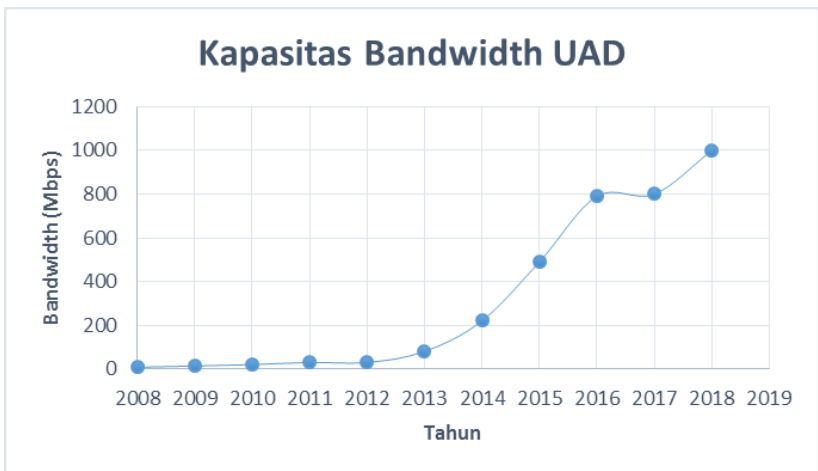
dengan saat ini sudah ada 4 angkatan yang diterjunkan di negara Filipina, Thailand, Kamboja, dan Mesir.

Selain 3 jenis KKN tersebut, pada tahun 2017 ini UAD menggagas KKN PPU (Pembelajaran dan Pemberdayaan untuk Negeri) yang berfokus kepada masyarakat perkotaan maupun komunitas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu pilar dalam pengembangan perguruan tinggi yang berkualitas. Mengingat pentingnya TI dalam tata kelola perguruan tinggi, UAD membentuk biro khusus yang menangani TI yakni Biro Sistem Informasi dan Komunikasi (Biskom) pada tahun 2007. Melalui biro inilah semua layanan berbasis TI di UAD dirancang, dikembangkan, dan diimplementasikan.

Pemanfaatan TI ini diawali dengan penyediaan infrastruktur dalam bentuk jaringan, server, *data center*, dan *bandwidth*. Pengembangan infrastruktur terus mengalami peningkatan yang sangat berarti, yang ditunjukkan oleh meningkatnya kapasitas *bandwidth* dari tahun ke tahun.



Grafik perkembangan bandwidth internet dalam Mbps.

Kapasitas bandwidth saat ini sebesar 800 Mbps, dan dengan jumlah mahasiswa 24.000, dosen dan karyawan 952, dapat

menyediakan kapasitas bandwidth sebesar 32,8 Kbps per pengguna, sehingga dengan kondisi ini UAD telah menyediakan bandwidth sebesar 44 kali lipat dari standar yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti.

Untuk mendukung pengelolaan perguruan tinggi yang efektif dan efisien, perlu disediakan sistem informasi. Jumlah sistem informasi UAD meningkat dari tahun ke tahun sesuai dengan tuntutan kebutuhan, yang hingga saat ini jumlahnya mencapai 24 buah sistem informasi. Pada tahun 2017 ini sebagian besar fungsi-fungsi organisasi yang vital seperti manajemen informasi akademik, manajemen ruang, manajemen SDM, manajemen transportasi, manajemen aset, keuangan, dan gaji yang membutuhkan dukungan TI telah dapat dipenuhi pengadaan sistem informasinya, sehingga semua layanan di UAD sudah berbasis TI, mulai dari pendaftaran mahasiswa baru, pembayaran, per-kuliahan, bimbingan, sampai dengan wisuda.

Keberhasilan UAD memanfaatkan TI telah mengantarkan UAD memperoleh peringkat 28 PT Nasional atau peringkat 3 DIY versi Webometrics per Juli 2017. Selain itu, UAD juga

masuk dalam peringkat 32 PT Nasional atau peringkat 3 DIY versi 4ICU.

Penggunaan TI juga memiliki dampak terhadap efisiensi biaya operasional dalam pengelolaan kampus seperti optimalisasi penggunaan ruang, transportasi, komunikasi, dan operasional kantor.

Kerja Sama Internasional

Sesuai dengan visinya yang ingin mengembangkan perguruan tinggi yang diakui secara internasional, maka membangun jejaring kerja sama ke berbagai perguruan tinggi mancanegara merupakan keniscayaan. Kerja sama internasional yang dirintis pertama kali sejak tahun 2007 adalah dengan Universiti Sains Malaysia melalui aktivitas seminar bersama (*joint conference*). Kerja sama selanjutnya berkembang dengan sangat pesat, dengan program-program yang lebih variatif dan hasilnya pun sangat membanggakan, karena UAD semakin mendapat pengakuan dunia internasional.

Pada tahun 2017 ini sudah terjalin kerja sama internasional dengan 119 lembaga yang berasal dari 23 negara. Sebaran negara-negara yang bekerja sama dengan UAD mencakup kawasan Australia, Selandia Baru, Asia, ASEAN, Timur Tengah, dan Eropa. Saat ini, kerja sama international itu diwujudkan dalam bentuk *student mobility*, *credit transfer*, *joint degree*, KKN Internasional, *cultural exchange*, *joint conference*, *joint research*, *visiting lecturer*, dan *joint supervision in writing thesis*.

Selain dengan negara tersebut kerja sama juga terjalin dengan University of Texas Amerika Serikat dalam bentuk *visiting professor* dan *cultural exchange*.

Dalam bidang kerja sama internasional ini, banyak prestasi yang telah dicapai antara lain hibah SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*) dari Kemenristekdikti, hibah BFKSI (Bantuan Fasilitasi Kerja Sama Internasional),

hibah PKKUI (Penguatan Kelembagaan Kantor Urusan Internasional), beasiswa transfer kredit dari Kemenristekdikti AIMS (*ASEAN International Mobility for Student*) dan beasiswa ASEAN+3 dan Eropa. UAD juga masuk sebagai anggota konsorsium AIMS yang anggotanya hanya 12 PT se-Indonesia.

Hasil kerja sama internasional lainnya adalah pengiriman dosen UAD untuk studi lanjut program doktor dengan beasiswa perguruan tinggi mitra.

Kehadiran mahasiswa asing yang belajar di UAD dari berbagai negara, baik yang berstatus mahasiswa reguler, *joint degree*, dan program transfer kredit ini membentuk kultur multi-nasional sehingga memberi kesempatan pada mahasiswa Indonesia untuk beradaptasi dan belajar budaya dalam pergaulan internasional. Kesempatan ini penting dalam menghadapi kehidupan masa depan yang semakin mengglobal. Dengan adanya mahasiswa asing yang semakin banyak belajar di UAD, menunjukkan bahwa UAD telah

berkembang menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional.

Selain kerja sama internasional tersebut, UAD memiliki satu unit baru yaitu Program Internasional. Program ini dibuat untuk mendukung salah visi UAD *menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional*. Beberapa program yang telah dilaksanakan adalah *joint degree, international class, Ph.D. Supervision, Mandarin Class* dan *Indonesian Class*. Sedangkan program baru yang akan dilaksanakan adalah **GoJogja** yakni program yang menonjolkan pada mata kuliah budaya Jawa, wisata Jawa dan beberapa mata kuliah pendukung seperti bahasa Indonesia, Jawa dan lain-lain. Program ini diharapkan dapat memperkenalkan UAD di ranah internasional.

Pengembangan Kampus

Seiring dengan laju perkembangan kualitas pendidikan di UAD, maka kebutuhan akan sarana dan prasarana pendukung yang memadai menjadi suatu keharusan. Sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh UAD selama 4 tahun

terakhir meliputi bangunan gedung perkuliahan dan perkantoran, asrama mahasiswa, masjid kampus, penambahan lahan, peralatan-peralatan laboratorium, dan sarana perpustakaan.

Tahun 2015 UAD membangun Masjid *Islamic Center UAD* berlantai 3 di Kampus 4, selanjutnya pada tahun 2016 membangun gedung perkuliahan Kampus 4 (Kampus Utama) yang menerapkan konsep *green building* dengan luas 34.391 m² yang bisa menampung kurang lebih 20 ribu mahasiswa. Gedung perkuliahan tersebut saat ini telah selesai dibangun dan telah digunakan untuk perkuliahan. Untuk mendukung proses belajar prodi yang menempati gedung tersebut, saat ini sedang dibangun laboratorium terpadu berlantai 6 dengan luas 19.885 m². Secara bersamaan saat ini juga sedang dibangun gedung perkuliahan dan laboratorium untuk Fakultas Kedokteran. Tahap berikutnya, pada lokasi tersebut akan dibangun Rumah Sakit Pendidikan.

Selain itu, mulai awal tahun 2018 akan dibangun Museum Muhammadiyah yang merupakan amanah PP Muhammadiyah dengan biaya APBN melalui Kemendikbud RI.

Selain penambahan lahan di Kampus 4, pada tahun ini juga UAD akan membeli tanah seluas 30.000 m² di Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Wates, Kulonprogo yang direncanakan akan dibangun untuk Kampus 6 dan unit usaha lainnya.

Pada tahun ini juga, UAD menerima wakaf tanah seluas 30.000 m² yang berada di Kota Sambas untuk pengembangan pendidikan SMP dan SMA *Boarding School* di daerah 3T sesuai dengan amanah PP Muhammadiyah. Pada tempat tersebut direncanakan juga akan dikembangkan amal usaha-amal usaha dalam bidang kesehatan dan ekonomi bisnis.

Knowledge-based Economy

Sesuai dengan anjuran Kemenristekdikti yang kemudian digunakan oleh BAN-PT sebagai salah satu butir dalam

penilaian borang akreditasi, perguruan tinggi dituntut memiliki sumber pendapatan di luar SPP mahasiswa yang persentase idealnya 65%. Karena itu, UAD berupaya mengembangkan unit bisnis yang berbasis pada bidang ilmu yang dikembangkan (*knowledge-based economy*). Saat ini pengembangan unit bisnis menunjukkan kemajuan yang baik.

Saat ini sudah ada 8 unit bisnis yang didirikan oleh UAD yaitu (1) PT. Adi Multi Kalibrasi, unit usaha di bidang kalibrasi alat-alat kesehatan yang sudah memperoleh izin nasional dari Kementerian Kesehatan RI. Bahkan usaha ini sudah membuka cabang di Makassar; (2) PT BPRS Carana Kiat Andalas, unit usaha di bidang perbankan syariah; (3) PT Adi Multi Energi, unit usaha yang bergerak di bidang penjualan bahan bakar (SPBU); (4) PT Siar Nur Insani, unit usaha di bidang kesehatan dalam bentuk Rumah Sakit Umum; (5) Apotek UAD yang sudah memiliki 2 unit; (6) PT. Adi Multi Properti, unit usaha yang bergerak di bidang properti; (7) Hotel Grand Sargedede; dan (8) Lembaga Sertifikasi Profesi Ahmad Dahlan (LSP AD) yang bergerak dalam bidang uji

kompetensi lulusan UAD maupun umum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BNSP. Pada tanggal 20 dan 21 Desember lalu, LSP AD telah dilakukan *full assessment and witness* oleh *lead and master* assesor dari BNSP untuk mendapatkan lisensi. Keberadaan LSP ini penting untuk menjamin lulusan UAD memiliki sertifikasi kompetensi yang berlaku secara internasional, selain menerima uji kompetensi dari masyarakat umum yang ingin memperoleh sertifikasi dari lembaga ini.

Pada tahun 2017 ini, UAD berencana melakukan pengembangan cabang PT Adi Multi Kalibrasi di Medan, Apotek UAD 3 di Janturan, Klinik Pratama dan Apotek di Metro Lampung, serta pabrik spidol di Bandung.

Peningkatan Kesejahteraan

Peningkatan kesejahteraan UAD dapat diukur dari gaji bulanan yang dalam 7 tahun terakhir mengalami kenaikan antara 10% s.d 15% setiap tahunnya. Sejak 4 tahun terakhir

gaji karyawan UAD sudah di atas gaji PNS. Pada tahun 2017 besarnya mencapai 108% dari Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (PGPNS) dan sudah mampu memberikan gaji ke-15, serta diadakannya tunjangan dosen bergelar doktor.

Bentuk kesejahteraan lainnya yang diberikan yaitu penghargaan masa kerja bagi dosen dan karyawan; bantuan dana menunaikan ibadah umrah dan haji setiap tahun sebanyak 40 karyawan; dana pensiun dan pesangon; jaminan kesehatan BPJS Kelas 1 untuk seluruh karyawan (termasuk suami atau istri dan 3 anak) ditambah dengan asuransi AXA Syariah Mandiri; pemberian 50% potongan SPP; dan sumbangan pendidikan bagi anak karyawan yang kuliah di UAD.

Honorarium transport kehadiran karyawan, transport mengajar, transport rapat, pesangon dan penghargaan karyawan purna tugas, honorarium-honorarium, bantuan sosial, tunjangan keluarga, dan *reward* karya ilmiah telah dinaikkan berdasarkan Peraturan Rektor UAD No. 6 tahun 2016. Pada tahun ini, akan dinaikkan tunjangan doktor untuk

peningkatan produktivitas dan juga mendukung program 100 Doktor sebagai motivasi.

Corporate Social Responsibility

Sebagai bentuk rasa syukur, UAD sampai saat ini masih terus mengalokasikan anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,5% dari pendapatan UAD untuk masyarakat luas termasuk di dalamnya program Maju Bersama Persyarikatan. Beberapa CSR telah diberikan kepada masyarakat yang mengalami musibah bencana alam, kegiatan-kegiatan masyarakat, dan persyarikatan.

Untuk persyarikatan secara rutin UAD membina 30 lembaga pendidikan Aisyiyah dan Muhammadiyah dari TK s.d SLTA untuk menjadi sekolah yang unggul dan mandiri. Setiap tahun UAD memberikan insentif sebesar Rp 375 juta untuk guru-guru TK ABA se-DIY bekerja sama dengan PWA DIY. Di samping itu UAD juga membantu dalam pembiayaan pengembangan amal usaha Muhammadiyah.

Sebagai penutup, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika UAD dan seluruh mitra kerja yang telah bersama-sama mengembangkan UAD hingga saat ini, tentu kami masih berharap kemitraan ini tetap terjalin di tahun-tahun mendatang.

Yogyakarta, 30 Desember 2017

Rektor,

Dr. Kasiyarno, M.Hum